

# **HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PENDUDUK KELURAHAN KINILOW KECAMATAN TOMOHON UTARA KOTA TOMOHON**

*Widya Misa\*, Sekplin Sekeon\*, Paul Kawatu\**

*\* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.*

## **ABSTRAK**

*Kualitas hidup adalah tingkatan yang menggambarkan keunggulan seorang individu yang dapat dinilai dari kehidupan mereka. Kualitas hidup sering digunakan dalam beberapa konteks kesehatan, salah satunya dikaitkan dengan indeks massa tubuh dimana dalam penelitian sebelumnya terdapat hubungan antara kualitas hidup dengan indeks massa tubuh dan juga tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan indeks massa tubuh dan tingkat pendidikan dengan kualitas hidup pada Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon, yang menggunakan metode penelitian survei analitik dengan desain penelitian cross sectional yang dilaksanakan pada bulan April-Juni 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk dewasa yang berusia 18-60 tahun di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara multistage random sampling dengan jumlah 96 responden. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner EQ-5D dan alat pengukur berat badan dan tinggi badan. Hasil uji chi square memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kualitas hidup dengan nilai  $\alpha = 0,001$ . Hasil uji chi square tingkat pendidikan dengan kualitas hidup dengan nilai  $\alpha = 0,000$  terdapat hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.*

**Kata Kunci :** Indeks Massa Tubuh, Tingkat pendidikan, Kualitas Hidup.

## **ABSTRACT**

*Quality of life is a level that describes the superiority of an individual which can be assessed from their lives. Quality of life is often used in several health contexts, one of which is related to the body mass index, where the previous research stated that there was a relationship between quality of life towards body mass index and also education level. This research aimed to determine the relationship between body mass index and education level towards quality of life in Kelilow Sub-District, Tomohon Utara District, Tomohon, with the use of analytical survey research method and cross-sectional study design which was conducted in April-June 2017. The population in this research was adult residents aged 18-60 years old in Kinilow Sub-District, Tomohon Utara District, Tomohon. The sampling technique was conducted by multistage random sampling with 96 respondents. Data collection was performed by EQ-5D questionnaires, as well as body weight and height measuring tool. Chi square test results indicated that there was a relationship between body mass index towards quality of life with the value of  $\alpha = 0,001$ . The result of chi square test of education level towards quality of life was  $\alpha = 0,000$  there was a significant relationship with quality of life of the resident in Kelilow Sub-District, Tomohon Utara District, Tomohon.*

**Keywords:** Body Mass Index, Education level, Quality of Life.

## PENDAHULUAN

Kualitas hidup didefinisikan sebagai persepsi individu sebagai laki-laki atau wanita dalam hidup, ditinjau dari konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal, dan berhubungan dengan standar hidup, harapan, kesenangan, dan perhatian mereka. Hal ini merupakan konsep tingkatan, terangkum secara kompleks mencakup kesehatan fisik, status psikologis, tingkat kebebasan, hubungan social dan hubungan kepada karakteristik lingkungan mereka. (WHO,1994).S

Indeks massa tubuh dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Dalam penilitian yang dilakukan oleh Syalfina tahun 2017 tentang Body Mass Index (BMI) dan lama menopause berpengaruh terhadap kualitas hidup menopause Responden yang memiliki kualitas hidup dalam kategori kurang baik adalah responden dengan BMI *overweight-obesitas* dan Responden yang memiliki kualitas hidup dalam kategori baik adalah responden dengan BMI normal. Responden dengan *overweight-obesitas* lebih banyak keluhan dibandingkan responden dengan BMI normal. (Syalfina,2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Andaru Adhi Astuti menghasilkan Pendidikan dalam hal ini pendidikan formal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup seorang

geriatri dimana dengan tinggi jenjang pendidikan, maka pengetahuan seseorang akan sadar gizi berpengaruh terhadap kualitas hidup. Pendidikan itu sendiri akan mempengaruhi jenis pekerjaan seseorang. Pekerjaan dengan tingkat penghasilan yang berbeda juga bisa mempengaruhi kualitas hidup seorang geriatri. (Astusi, 2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh dan Tingkat Pendidikan dengan Kualitas Hidup pada Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi survei analitik yang dilakukan menggunakan desain penelitian *cross sectional* (*Potong lintang*). Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kinilow kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2017. Populasi dalam penilitian ini yaitu seluruh penduduk yang berusia 18-60, pengambilan sampel di lakukan dengan menggunakan teknik *multistage random sampling* dengan jumlah sampel yang didapat 96 responden. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner kualitas hidup, timbangan berat badan digital, pengukuran tinggi badan menggunakan

meteran, alat tulis. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **ANALISIS UNIVARIAT**

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

| Karakteristik      | N  | %     |
|--------------------|----|-------|
| Jenis Kelamin      |    |       |
| - Laki-laki        | 38 | 39,6% |
| - Perempuan        | 58 | 60,4% |
| Kelompok umur      |    |       |
| - 18-30 Tahun      | 12 | 12,5% |
| - 31-40 Tahun      | 14 | 14,6% |
| - 41-50 Tahun      |    | 34,4% |
| - 51-60 Tahun      | 37 | 38,5% |
| Status Pekerjaan   |    |       |
| - Bekerja          | 37 | 38,5% |
| - Tidak Bekerja    | 59 | 61,5% |
| Tempat tinggal     |    |       |
| - Lingkungan 1     | 14 | 14,6% |
| - Lingkungan 2     | 14 | 14,6% |
| - Lingkungan 3     | 13 | 13,5% |
| - Lingkungan 4     | 14 | 14,6% |
| - Lingkungan 5     | 14 | 14,6% |
| - Lingkungan 6     | 13 | 13,5% |
| - Lingkungan 7     | 14 | 14,6% |
| Indeks massa tubuh |    |       |
| - 25-41            | 51 | 53,1% |
| - 19-24            | 45 | 45,9% |
| Tingkat pendidikan |    |       |
| - SD               | 24 | 25,0% |
| - SMP              | 25 | 26,0% |
| - Perguruan tinggi | 40 | 41,7% |
| Kualitas hidup     |    |       |
| - 0,0-0,4          | 34 | 35,4% |
| - 0,5-1            | 62 | 64,6% |

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini dapat dilihat responden yang terbanyak

adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 58 (60,4%). Untuk karakteristik responden berdasarkan umur responden yang terbanyak adalah kategori umur 51-60 tahun yaitu sebanyak 37 (38,5%). Sedangkan untuk karakteristik responden dilihat dari status pekerjaan menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu tidak memiliki pekerjaan sebanyak 59 (61,5%). Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal menunjukkan bahwa responden terbanyak berada di lingkungan satu, dua, empat, lima dan tujuh yaitu masing masing sebanyak 14 (14,6%) responden.

Untuk karakteristik responden berdasarkan indeks massa tubuh dilihat responden terbanyak adalah yang memiliki nilai indeks massa tubuh 25-41 yaitu sebanyak 51 (53,1%) responden. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 40 (41,7%) responden. Karakteristik responden untuk kualitas hidup menunjukkan sebagian besar responden memiliki kualitas hidup baik yaitu sebanyak 62 (64,6%).

## **ANALISIS BIVARIAT**

Tabel 2. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kualitas hidup

|       | Kualitas hidup |      |      |      | Total | p<br>value |
|-------|----------------|------|------|------|-------|------------|
|       | Kurang Baik    |      | Baik |      |       |            |
|       | n              | %    | n    | %    | N     | %          |
| 25-41 | 10             | 19,6 | 41   | 80,6 | 51    | 100        |
| 19-24 | 24             | 53,3 | 21   | 46,7 | 45    | 100        |
| Total | 34             | 35,4 | 62   | 64,6 | 96    | 100        |

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kualitas Hidup

|        | Kualitas hidup |      |      |      | Total | p<br>value |
|--------|----------------|------|------|------|-------|------------|
|        | Kurang Baik    |      | Baik |      |       |            |
|        | N              | %    | N    | %    | N     | %          |
| Rendah | 26             | 53,1 | 23   | 46,9 | 49    | 100        |
| Tinggi | 8              | 17,0 | 39   | 83,0 | 57    | 100        |
| Total  | 34             | 35,4 | 62   | 64,6 | 96    | 100        |

### **Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kualitas hidup**

hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan responden yang memiliki kualitas hidup baik lebih banyak yang memiliki indeks massa tubuh normal di bandingkan dengan responden yang memiliki indeks massa tubuh gemuk\obesitas dan yang memiliki kualitas hidup kurang baik lebih banyak yang memiliki indeks massa tubuh gemuk\obesitas dibandingkan dengan responden yang memiliki indeks massa tubuh normal.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Agustin, (2017) tentang body mass index dan

lama menopause berpengaruh terhadap kualitas hidup. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan BMI terhadap kualitas hidup menopause, BMI overweight atau obesitas berisiko 3,109 kali memiliki kualitas hidup dengan kategori kurang baik dibandingkan dengan BMI normal.

### **Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kualitas Hidup**

Hasil uji statistik chi square menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan responden yang memiliki kualitas hidup baik cenderung memiliki tingkat pendidikan tinggi di bandingkan dengan responden yang memiliki tingkat

pendidikan rendah yang cenderung memiliki kualitas hidup kurang baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuli dkk, (2014) mengenai Kualitas hidup berdasarkan karakteristik pasien DM tipe 2 penelitian ini memberikan gambaran tingginya kualitas hidup pada individu yang berpendidikan tinggi, kualitas hidup akan meningkat seiring dengan lebih tinggi tingkat pendidikan.

## KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon
2. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

## SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Tomohon  
Kiranya melalui hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi Dinas Kesehatan Kota Tomohon dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Tomohon.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kualitas hidup

dengan variabel yang lain yang memungkinkan terjadinya hubungan.

## 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat kiranya lebih memperhatikan pola hidup sehat agar terhindar dari obesitas serta terus mendorong generasi muda yang ada untuk lebih memperhatikan tinsgkat pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat kearah yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisman, 2009, *Gizi dalam daur kehidupan : buku ajar ilmu gizi/Arisman*, Ed 2, Jakarta : EGC,
- Astuti dan FAA, 2012. *Hubungan status gizi dengan kualitas hidup geriatri di posyandu lansia ngudi sehat baru Nusukan Banjarsari Surukart*, (online), ([https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwivqOqzsIfUAhXEu48KH TJ2ADwQFggrMAE&url=http%3A%2F%2Fprints.ums.ac.id%2F2652%2F31%2FNASKAH\\_PUBLIKASI.pdf&usg=AFQjCNE7b6acqh27krGWgcY5luJ77K2tyw](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwivqOqzsIfUAhXEu48KH TJ2ADwQFggrMAE&url=http%3A%2F%2Fprints.ums.ac.id%2F2652%2F31%2FNASKAH_PUBLIKASI.pdf&usg=AFQjCNE7b6acqh27krGWgcY5luJ77K2tyw), diakses 24 Mei 2017)\|
- Astrini W G A, (2013), *Hubungan kadar hemoglobin (Hb), indeks massa*

- tubuh (IMT) dan tekanan darah dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Dokter Soedarso Pontianak bulan April 2013, (Online), Vol. 1, No, 1 2014  
<http://id.portalgaruda.org/index.php/Telematika/about/submissions?ref=browse&mod=viewarticle&article=382582> diakses 29 Agustus)*
- EuroQol. 2013. EQ-5D. *Kuesioner Kesehatan versi Bahasa Indonesia untuk Indonesia: Euro Quality of Life Group*
- Irawan. A T, dan Purnamasari. T, 2016, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien penderita HIV/AIDS di poli klinik akasia RSUD Majalengka tahun 2016, (online) Vol. 2, No 4, (<http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/download/94/157/>, diakses 30 Mei 2017)*
- Kurniasari. FN, Surono. A, Pangastuti. R, 2015. *Indonesia jurnal of human nutrision (online), Vol. 20 No 1 :60-67, (<http://gizi.fk.ub.ac.id/fuadiyah-nila-kurniasari-s-gz-mpf/>, diakses 24 Mei 2017)*
- <http://www.medkes.com/2013/11/kalkulator-imt-ukur-berat-badan-ideal.html?m=1> (diakses pada 3 April 2017)
- Junaidy D, Surjaningrum. E R, (2014), Perbedaan kualitas hidup pada dewasa awal yang bekerja dan yang tidak bekerja, (online), Vol. 3 No 2 2014 <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JPIO8903-2de62e6f98fullabstract.pdf>.*
- Khodijah. D, Lukman. E, Munigar. M. Obesitas dengan kualitas hidup remaja. ([https://www.poltekjakarta1.ac.id/file/dokumen/65Obesitas\\_Dgn\\_Kualitas\\_Hidup\\_Remaja.pdf](https://www.poltekjakarta1.ac.id/file/dokumen/65Obesitas_Dgn_Kualitas_Hidup_Remaja.pdf)) (diakses pada 20 April 2017)*
- Nofitri, 2007, Gambaran kualitas hidup penduduk dewasa pada lima wilayah di Jakarta, (repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39155/4/Chapter%20ll.pdf) (diakses pada 20 April 2017)*
- Pétré B, Scheen AJ, Ziegler O, Donneau AF, Dardenne N, Husson E, Albert A, Guillaume M 4. 2016, Body image discrepancy and subjective norm as mediators and moderators of the relationship between body mass index and quality of life, (online) Vol 2016:10, (<https://www.dovepress.com/body-image-discrepancy-and-subjective-norm-as-mediators-and-moderators-peer-reviewed-full-text-article-PPA>, diakses 24 Mei 2017)*

- Prasetyo, Budi D R, 2016, *Hubungan faktor demografi dengan kualitas hidup pasien Skizofrenia*, (online), (<http://repository.ums.ac.id/handle/123456789/5875> 2016, diakses 30 Mei)
- Supriasa, I Dewa Nyoman, 2001, *Penilaian status gizi/I Dewa Nyoman Supriasa, Ibnu Fajar, Bachyar Bakri*. Jakarta : EGC,
- Syalfinas. A D, (2017), *Body mass index (BMI) dan lama menopause berpengaruh terhadap kualitas hidup menopause (Studi di Desa Karang Jeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto)*, (online), Vol. 9, No 1, (<http://ejurnalp2m.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/download/149/188>, diakses 29 Agustus
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Online), (<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>, diakses 24 Juni 2017)
- World Health Organization. 1996. *WHOQOL-BREF : Introduction, Administration, Scoring and Generic Version of The Assessment.* ([http://www.who.int/mental\\_health/media/en/76.pdf](http://www.who.int/mental_health/media/en/76.pdf) online)
- [www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risksdas%202013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risksdas%202013.pdf) (diakses 30 Maret 2017)
- Wahyuni. Y, Nursiswati, Anastasia A, (2014), *MengenaiKualitas hidup berdasarkan karakteristik pasien DM tipe 2*, (online), Vol. 2 No, 1 (<http://jcp.fkip.unpad.ac.id/index.php/jcp/article/download/79/75>, diakses 29 Agustus)